

PELATIHAN PEMAHAMAN DIVISION OF WORK DAN PEMBUATAN PLAN PROGRAM KERJA TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN

Yudhi Setiyantara¹⁾, Ade Chandra Kusuma¹⁾, Ningrum Astriawati²⁾, Sahudiyono³⁾,
Vivid Dekanawati³⁾, Supartini³⁾, Budi Handojo³⁾

¹⁾Prodi Studi Nautika, Sekolah Tinggi Maritim Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

²⁾Prodi Permesinan Kapal, Sekolah Tinggi Maritim Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

³⁾Prodi Manajemen Transportasi Laut, Sekolah Tinggi Maritim Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

Corresponding author : Ade Chandra Kusuma

E-mail : adepng@gmail.com

Diterima 16 September 2023, Direvisi 10 Oktober 2023, Disetujui 12 Oktober 2023

ABSTRAK

Pedoman pembagian kerja (*division of work*) di dalam suatu organisasi akan dapat membantu ketepatan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepada masing-masing anggota dalam suatu organisasi. Tujuan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah untuk melakukan pelatihan terhadap pengurus Masjid Nurul Islam terkait pemahaman *division of work* masing-masing bagian selain itu melakukan pendampingan dalam pembuatan plan program kerja seksi dakwah takmir dalam rencana pelaksanaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) untuk dewasa. PKM ini dilaksanakan pada Tanggal 07 Agustus 2023-07 Maret 2024 yang bertempat di Masjid Nurul Islam Dusun Jetis Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta. Sasaran PKM adalah anggota yang tergabung dalam Organisasi Takmir Masjid Nurul Islam dengan jumlah peserta 14 orang. Alur PKM yaitu melakukan pengamatan/observasi lingkungan terkait kebutuhan, penyampaian materi, dan pendampingan pembuatan Konsep Implementasi Pelaksanaan TPA Dewasa dan pembuatan kinerja Seksi dakwah Organisasi Takmir Masjid. Hasil dari PKM ini adalah terlaksananya penyampaian materi terkait pemahaman *division of work* masing-masing bagian Organisasi takmir Masjid Nurul Islam diantaranya penasehat, ketua, sekretaris, bendahara, sarana dan prasarana, dakwah / phbi, humas, keamanan. Terlaksananya pendampingan dalam pembuatan plan program kerja seksi dakwah takmir dalam rencana pelaksanaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) untuk dewasa mulai dari metode mengajar, pembuatan formulir pendaftaran, persiapan sebelum pembelajaran diantaranya terkait sistem pendanaan, sistem pembayaran, administrasi peserta termasuk pembuatan blanko penggolongan kelas, blanko presensi pembelajaran, blanko daftar kemajuan pembelajaran..

Kata kunci: *division of work*; plan program kerja; taman pendidikan al-quran.

ABSTRACT

Guidelines for the *division of work* in an organization will be able to help the accuracy of tasks and responsibilities given to each member of an organization. The purpose of this community service is to conduct training for the management of the Nurul Islam Mosque related to understanding the *division of work* of each section in addition to assisting in making a work program plan for the Dakwah Takmir section in the implementation plan of the Al-Quran Education Park for adults. The community service will be held on August 7, 2023-March 7, 2024. The target of the community service is members who are members of the Nurul Islam Mosque Takmir Organization with a total of 14 participants. The flow of community service is to make environmental observations related to needs, deliver material, and assist in making the Concept of Implementation of Adult Landfill Implementation and making the performance of the Da'wah Section of the Takmir Masjid Organization. The result of this community service is the implementation of the material presentation related to the understanding of the *division of work* of each part of the Nurul Islam Mosque Takmir organization including advisors, chairman, secretary, treasurer, facilities and infrastructure, da'wah / phbi, public relations, security. The implementation of assistance in making a work program plan for the dakwah takmir section in the implementation plan of the Al-Quran Education Park for adults starting from teaching methods, making registration forms, preparation before learning including related to the funding system, payment system, participant administration including making class classification blanks, learning attendance blanks, learning progress list blanks.

Keywords: *division of work*; work program plan; al-quran education park

PENDAHULUAN

Kesadaran berorganisasi hanya dapat muncul jika pada diri anggota organisasi memiliki komitmen terhadap organisasi (Fuady et al., 2022). Komitmen sendiri lahir setelah anggota organisasi memperoleh apa yang dia harapkan dari organisasi (Parashakti et al., 2022). Oleh sebab itu, mencoba memahami dan memenuhi harapan anggota organisasi merupakan hal yang sebaiknya menjadi prioritas bagi pengelola organisasi. Organisasi akan sangat beruntung jika anggotanya memiliki kesadaran dalam berorganisasi, karena anggota akan *'all out'* untuk memajukan organisasinya. Organisasi sangat memerlukan anggota yang memiliki loyalitas aktif untuk mencapai setiap tahapan tujuan organisasi (Kusumaputri, 2018). Hal ini dikarenakan organisasi adalah sebuah sistem yang terdiri dari masukan (*input*), proses, keluaran (*output*). Orang, uang dan bahan adalah input yang masuk ke dalam organisasi yang kemudian diproses oleh organisasi, dan akhirnya keluar sebagai keluaran berupa barang atau jasa (Syari, 2016). Ada beberapa karakteristik organisasi diantaranya ada tujuan bersama suatu pernyataan, keinginan atau target yang ditentukan secara bersama mengenai hasil yang ingin dicapai oleh organisasi (Muis et al., 2018). Sebelum tujuan atau sasaran dapat dicapai, maka tujuan harus dirumuskan dengan jelas, dimengerti, diterima baik oleh setiap orang yang berkepentingan dalam mencapai tujuan tersebut dan sebaiknya dinyatakan secara kuantitatif, dapat diukur, (atau dibandingkan) dalam bentuk pernyataan tertulis mengenai hasil yang ingin dicapai, dalam jangka waktu yang ditentukan (Abdullah, 2014).

Koordinasi untuk menyatupadukan bermacam-macam bagian dari organisasi sehingga bagian-bagian tersebut dapat bekerja sama secara harmonis (Pramana et al., 2022). Dengan melakukan koordinasi dapat menghindari timbulnya konflik atau dapat mengatasi konflik yang ada (Nurhayati et al., 2022). Tanpa koordinasi, tiap-tiap bagian dan pegawai akan berjalan menurut keinginan mereka masing-masing, dan akan timbul kesimpangsiuran dan kekacauan. Ada dua macam koordinasi yaitu koordinasi pikiran dan koordinasi kegiatan (Juliawati, 2012). Koordinasi pikiran adalah melakukan koordinasi pikiran staf lewat komunikasi, artinya kita perlu menyampaikan pengertian dan penjelasan, baik secara tertulis maupun lisan, kepada staf, menanamkan pengertian yang sama mengenai tujuan organisasi kepada semua staf (Syari, 2016). Sedangkan koordinasi kegiatan adalah melakukan koordinasi pimpinan dengan staf dengan menyusun rencana kegiatan yang

antara lain mencakup urutan langkah-langkah yang harus ditempuh, peranan tiap-tiap orang dan kerjasamanya (Astriawati et al., 2023; Astriawati et al., 2022). Selain memperhatikan hal-hal dalam pembagian kerja, suatu organisasi dalam setiap melaksanakan pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya dan kedisiplinan agar berjalan dengan tertib dan lancar sesuai dengan wewenangnya masing-masing, maka perlu adanya pedoman dasar yang dijadikan petunjuk suatu organisasi dan karyawan dalam melaksanakan pembagian kerja (Santosa et al., 2023). Karena dengan adanya pedoman pembagian kerja (*division of work*) di dalam suatu organisasi, maka akan dapat membantu ketepatan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepada masing-masing karyawan serta membantu pula didalam efektivitas kerja karyawan (Amrita et al., 2012). *Division of Work* adalah dimana sebuah pekerjaan yang sedianya bersifat umum atau keseluruhan dibagi menjadi beberapa bagian spesifik yang selanjutnya bisa dikerjakan oleh orang – orang yang ahli di bidangnya (Tsauri, 2013). Pembagian kerja harus disesuaikan dengan kemampuan dan keahlian sehingga pelaksanaan kerja berjalan efektif. Oleh karena itu, dalam penempatan karyawan harus menggunakan prinsip *the right man in the right place*. Pembagian kerja harus rasional/objektif, bukan emosional subyektif yang didasarkan atas dasar *like and dislike*. Dengan adanya prinsip orang yang tepat ditempat yang tepat (*the right man in the right place*) akan memberikan jaminan terhadap kestabilan, kelancaran dan efisiensi kerja (Oktayani, 2016). Pembagian kerja yang baik merupakan kunci bagi penyelenggaraan kerja. Kecerobohan dalam pembagian kerja akan berpengaruh kurang baik dan mungkin menimbulkan kegagalan dalam penyelenggaraan pekerjaan, oleh karena itu, seorang manajer yang berpengalaman akan menempatkan pembagian kerja sebagai prinsip utama yang akan menjadi titik tolak bagi prinsip-prinsip lainnya (Meithiana & Ansory, 2019).

Masjid Nurul Islam merupakan tempat ibadah umat muslim yang yang berdomisili di Pedukuhan Jetis Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta (Kusuma, Astriawati, Pertiwi, Wibowo, et al., 2023). Berdasarkan pengamatan dan keterangan dari sie Dakwah pengurus takmir dalam program kerjanya dimana Pengadaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Dewasa ini mewujudkan permintaan dari Jamaah Masjid untuk diadakan suatu wadah dalam memberikan pengetahuan dalam membaca Kitab Suci Al-Quran. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Masjid Nurul Islam Yogyakarta mempunyai kelebihan-kelebihan diantaranya waktu belajar yang lebih,

penyampaian materi pembelajaran agama Islam, khususnya al-Qur'an (Kusuma, Astriawati, Pertiwi, & Setiyantara, 2023). Dalam observasi di lapangan ditemukan dalam organisasi tersebut belum tersurat akan adanya *division of work* sebagai panduan atau pegangan tugas –tugas yang diemban oleh masing masing pengurus. Adapun alasannya karena kesibukan aktifitas dari pada pengurus dengan pekerjaannya masing masing sehingga belum dibuat kesepakatan terhadap pembagian kerja tersebut. Sehingga tujuan pengabdian ini adalah untuk melakukan pelatihan terhadap pengurus Masjid Nurul Islam terkait pemahaman *division of work* masing-masing bagian juga membantu dalam pembuatan *plan* program kerja seksi dakwah takmir dalam rencana pelaksanaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) untuk dewasa.

METODE

Adapun tempat pelaksanaan PKM yaitu di Masjid Nurul Islam dusun Jetis Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta. Sasaran PKM adalah anggota yang tergabung dalam Organisasi Takmir Masjid Nurul Islam. Sedangkan untuk waktu pelaksanaan pengabdian yaitu pada tanggal 07 Agustus 2023-07 Maret 2024. Alur PKM adalah melakukan pengamatan/observasi lingkungan terkait kebutuhan, penyampaian materi, dan pendampingan pembuatan Konsep Implementasi Pelaksanaan TPA Dewasa dan pembuatan kinerja Seksi dakwah Organisasi Takmir Masjid. Fasilitas yang digunakan untuk menunjang pengabdian ini adalah 1 buah Papan tulis, 5 buah Spidol, 1 buah Penghapus, 20 buah buku Buku Diosa, 5 Meja

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam observasi lingkungan diperoleh informasi bahwa Masjid Nurul Islam merupakan tempat ibadah umat muslim yang berdomisili di Pedukuhan Jetis Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta. Berdasarkan pengamatan dan keterangan dari sie Dakwah pengurus takmir dalam program kerjanya dimana Pengadaan TPA Dewasa ini merupakan mewujudkan permintaan dari Jamaah Masjid untuk diadakan suatu wadah dalam memberikan pengetahuan dalam membaca Kitab Suci Al-Quran. Adapun susunan organisasi di Masjid Nurul Islam adalah sebagai berikut: Penasehat, Ketua, Sekretaris, Bendahara, Sarana dan Prasarana, Dakwah / PHBI, Humas, Keamanan, Umum dan Pembangunan. Akan tetapi dalam organisasi tersebut belum tersurat akan adanya *division of work* sebagai panduan atau pegangan tugas –tugas yang diemban oleh masing masing pengurus. Adapun alasannya

karena kesibukan aktifitas dari pada pengurus dengan pekerjaannya masing masing sehingga belum dibuat kesepakatan terhadap pembagian kerja tersebut. Sehingga tim PKM menyampaikan beberapa materi *division of work* diantaranya terkait Jabatan dan Tugas Takmir Masjid disetiap divisi diantaranya:

- a. Penasehat
Tugas penasehat adalah sebagai berikut : Memberikan nasehat, saran, petunjuk, dan pertimbangan demi kemajuan, perkembangan, dan kelancaran seluruh kegiatan yang di adakan masjid baik di minta ataupun tidak.
- b. Ketua
Tugas ketua adalah memimpin, mengawasi, menjalankan dan mengkoordinasi semua bidang yang terkait dengan melaksanakan tugas serta tanggung jawab masing-masing dalam mengelola masjid dan menjalankan program kerja takmir masjid untuk kegiatan ibada, kemakmuran masjid dan jamaah.
- c. Sekretaris
Tugas sekretaris diantaranya mengatasi seluruh masalah administrasi, meliputi : Pembuatan dalam surat menyurat, dokumen kemitraan masjid, daftar hadir, dan lainnya; mengkoordinasi dalam pembuatan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga organisasi; memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan dan membuat catatan-catatan rapat organisasi; memiliki tanggung jawab untuk membuat jadwal kalender kegiatan dan membuat laporan hasil kegiatan-kegiatan organisasi; memiliki tanggung jawab dalam merumuskan seluruh kebijakan umum yang kemudian memberikan informasi kepada semua anggota organisasi.
- d. Bendahara
Tugas bendahara adalah sebagai berikut memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan keuangan organisasi; memiliki tanggung jawab dalam administrasi keuangan organisasi, meliputi : membuat laporan keuangan secara berkala, menandatangani semua bukti pemasukan dan pengeluaran dana, dan lainnya; memiliki tanggung jawab dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan dari masing-masing bidang.
- e. Seksi peralatan dan perlengkapan
Tupoksi Seksi Peralatan dan Perlengkapan sebagai berikut menyiapkan semua peralatan dan perlengkapan untuk dipakai dalam kegiatan masjid; mengelola peralatan dan perlengkapan masjid, meliputi : menginventarisasi peralatan dan perlengkapan masjid, merencanakan

pengadaan peralatan dan perlengkapan untuk kelancaran kegiatan masjid; mencatat peralatan dan perlengkapan yang rusak/gagal fungsi untuk di perbaiki atau diganti; melaksanakan tugas khusus yang diberikan oleh ketua; melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua.

- f. Bidang Sarana dan Prasarana Masjid
Tugas bidang saran dan prasaran masjid adalah sebagai berikut memiliki tanggung jawab dalam menjalankan program perawatan gedung dan lingkungan, pengembangan prasaran masjid, pengadaan dan pemeliharaan investaris masjid, instalasi listrik, telepon, internet, dan air; memiliki tanggung jawab dalam membuat daftar mengecek, memelihara dan menyusun laporan mengenai seluruh inventaris masjid.
- g. Bidang Kebersihan dan Keamanan
Tugas bidang kebersihan dan keamanan masjid adalah sebagai berikut memiliki tanggung jawab dalam hal kebersihan baik itu di dalam ataupun di sekitar area masjid; memiliki tanggung jawab dalam menyiapkan fasilitas kegiatan; memiliki tanggung jawab dalam menjaga keamanan semua inventaris masjid dan juga keamanan lokasi sekitar masjid
- h. Seksi Dakwah/PHBI
Tugas bidang kegiatan keagamaan dan komunikasi umat adalah sebagai berikut memiliki tanggung jawab untuk penyusunan dan pelaksanaan kegiatan ibadah, meliputi : sholat wajib, sholat sunnah, sholat jum'at, kultum, pengajian, kajian, dan lainnya; memiliki tanggung jawab dalam penyusunan dan pelaksanaan kegiatan program-program, meliputi : program dalam pengembangan bakat, program pembinaan mualaf, program pesantren, program pelatihan mengurus jenazah, program pendirian rumah tahfidz, dan lainnya; memiliki tanggung jawab dalam penyusunan dan pelaksanaan program persiapan hari-hari besar umat Islam, meliputi : Hari Raya Idul Fitri, Hari Raya Idul Adha, Maulid Nabi, Tahun Baru 1 Muharram, Isra Mi'raj, dan Nuzul Qur'an; memiliki tanggung jawab dalam menjalin komunikasi antra umat, pemerintah, dan pihak-pihak lain yang terkait; memiliki tanggung jawab dalam memberikan semua informasi penting kepada masyarakat, meliputi : informati seputar kegiatan yang akan diadakan serta berita duka seperti kemalangan dan meninggal dunia; memiliki tanggung jawab dalam penyusunan anggaran dana untuk keperluan kegiatan masjid, dan

menyerahkan kepada sekretaris yang kemudian dilanjutkan ke ketua dan bendahara. Sesi foto bersama saat pengabdian berlangsung seperti pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Sesi foto bersama dengan peserta pengabdian

Perencanaan pelaksanaan TPA Dewasa yang merupakan salah satu program kerja yang berasal dari seksi Dakwah yaitu pengadaan Program Pendidikan Al Qur'an khusus dewasa Periode I bulan Juli – Agustus Tahun 2023 Masjid Nurul Islam Jetis Sinduadi Mlati Sleman. Hasil temuan berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan peserta PKM dan informan dapat diketahui bahwa alasan orang dewasa kembali belajar membaca Al-Quran adalah ada keinginan kembali belajar membaca Al-Quran karena tahu banyak yang salah dari cara membaca Al-Qurannya dan ingin mendalami ilmunya. Dengan latar belakang tersebut diawali dari memasukan sebagai program kerja yang dirancang ber periode, hal itu dikarenakan beberapa hal utama yang dikarenakan faktor kepengurusan dan limit waktu yang ada. Adapun rancangan awal dilakukan yaitu menetapkan hasil target yang akan dicapai dalam program tersebut yaitu diharapkan peserta santriwan dan santriwati mampu dalam hal Almustawaa Althaan. Almustawaa Althaan adalah target dari peserta TPA dewasa mampu memahami dan menerapkan Tajwid (membaca ayat-ayat Al Quran dengan baik (fasih). Tim PKM kemudian melakukan pendampingan dalam pembuatan *plan program* kerja seksi dakwah takmir dalam rencana pelaksanaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) untuk dewasa mulai dari metode mengajar, pembuatan formulir pendaftaran, persiapan sebelum pembelajaran diantaranya terkait sistem pendanaan, sistem pembayaran, administrasi peserta termasuk pembuatan blanko penggolongan kelas, blanko presensi pembelajaran, blanko daftar kemajuan pembelajaran.

Dengan dilatar belakangi peserta santri berasal dari kalangan dewasa, maka pemilihan

metode TPA menggunakan metode dirosa. Adapun metode dirosa dirancang khusus untuk pembelajaran dewasa dengan strategi Cara Belajar Alqur'an Untuk Orang Dewasa. DIROSA (Dirasah Orang Dewasa) adalah Pola pembinaan Islam bagi kaum Muslimin Pemula (pria wanita; remaja, orang dewasa, kakek nenek; Muallaf) yang dikelola secara sistematis, berjenjang dan berlangsung terus-menerus. Tujuh keunggulan program dirosa diantaranya: Dirancang khusus untuk orang dewasa, metode yang mudah dan cepat (20x pertemuan), biaya pendidikan gratis, waktu dan tempat fleksibel, pembinaan hingga lancar membaca al-Qur'an, bimbingan materi dasar keislaman, sangat cocok bagi pemula maupun yang sudah bisa membaca Al-Qur'an, Pengajar memberikan contoh membaca, peserta mengikuti bacaan pengajar, peserta membaca bergantian minimal satu baris, peserta PPA setor bacaan antri bila peserta TPA Dewasa banyak, pengajar koreksi bacaan peserta TPA. Adapun hasil pembuatan formulir pendaftaran oleh peserta PKM seperti pada Gambar 2 berikut.

FORMULIR (gratis)
 TPA Dewasa angkatan 1 (D1) mesjid Nurul Islam Jetis Sinduadi Mlati Sleman "DIROSA" Belajar Al Qur'an untuk Orang Dewasa, Mesjid Nurul Islam Dsn. Jetis Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta
 Periode Mei - Agustus 2023 (12 Mei-12 Agustus 2023)

A. Data peserta
 1. Nama
 2. Usia th
 3. Telpn

B. Pernyataan
 Sebelumnya pernah mengikuti pendidikan Al-Quran (berilah tanda ✓):
 1. Belum ()
 2. Sudah ()

Pernah belajar:
 1. Iqra ()
 2. Tilawati ()
 3. lainnya

Dengan ini sanggup mengikuti Pembelajaran Qur'an dengan tertib dan aktif.
 c.p 085292372862

Gambar 2. hasil pembuatan formulir pendaftaran oleh peserta PKM

Selain pendampingan pembuatan formulir pendaftaran oleh peserta PKM juga dilakukan pendampingan terkait persiapan sebelum pembelajaran diantaranya terkait sistem pendanaan, sistem pembayaran, administrasi peserta termasuk pembuatan blanko penggolongan kelas, blanko presensi pembelajaran, blanko daftar kemajuan pembelajaran. Sistem pendanaan dalam pelaksanaan TPA dewasa dianggarkan oleh takmir dengan menggunakan Kas Masjid dengan anggaran Masjid yang ditetapkan Rp. 1.000.000,-. Dana tersebut dipergunakan untuk operasional awal dalam melengkapi alat dan bahan pembelajaran. Pendanaan tambahan akan dikelola oleh coordinator pelaksana dengan metode infak sukarela dari peserta TPA. Sistem Pembayaran yaitu merancang uang

transport bagi Pengajar TPA Dewasa yaitu Rp.50.000,- perpertemuan dibayarkan di akhir periode dan selanjutnya administrasi peserta dengan membe-rikan Link atau daftar keikutsertaan Program PPA dengan mengisi tabel daftar offline atau on line (WA). Selama pengabdian berlangsung ada 21 orang mendaftar TPA dewasa diantaranya 3 orang (Bapak), 16 orang (Ibu), dan Remaja (L):1 orang. Berikut Gambar 3 merupakan hasil output pendampingan dalam pembuatan blanko presensi pembelajaran dan penggolongan kelas santri sebelum dimulai pembelajaran

NISa	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
10123	Pak Aris													
10223	Pak Candra													
10323	Pak Toro													
10423	Bu Yanti													
10523	Bu Jumari													
10623	Bu Nanik													
10723	Bu Tini.													
10823	Bu Sariyanti													
10923	Bu Gemi													
11023	Bu Giyem													
11123	Bu Atun													
11223	Bu Candra													
11323	Bu Aris													
11423	Bu Atun													
11523	Pak Sukijan													
11623	Bu Tri													
11723	Bu Sunarti													
11823	Mas Madiyanto													
11923	Bu Diah													
12023	Bu Jariah													

NISa	Nama	Kelas A	Kelas B	Kelas C
10123	Pak Aris		✓	
10223	Pak Candra			✓
10323	Pak Toro			✓
10423	Bu Yanti		✓	
10523	Bu Jumari	✓		
10623	Bu Nanik			✓
10723	Bu Tini.			✓
10823	Bu Sariyanti		✓	
10923	Bu Gemi	✓		
11023	Bu Giyem		✓	
11123	Bu Atun			✓
11223	Bu Candra			✓
11323	Bu Aris			✓
11423	Bu Atun		✓	
11523	Pak Sukijan	✓		
11623	Bu Tri	✓		
11723	Bu Sunarti			✓
11823	Mas Madiyanto		✓	
11923	Bu Diah			✓
12023	Bu Jariah			✓

Gambar 3. hasil output pendampingan dalam pembuatan blanko presensi pembelajaran dan penggolongan kelas santri sebelum dimulai pembelajaran

Selain mendampingi dalam proses pembelajaran Dirosa, tim PKM juga melakukan pendampingan dengan membuat blanko daftar kemajuan pembelajaran dan blanko penilaian lanjutan blanko dirosa seperti pada Gambar 4 berikut.

- Journal Of Community Service (IJCS)*, 2(4), 435–441.
- Fuady, R., Mulyani, M., & Komalasari, S. (2022). Pengaruh Kesadaran Diri terhadap Komitmen Organisasi Pengurus UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin. *Jurnal Al-Husna*, 3(1), 47–62.
- Juliawati, N. (2012). Koordinasi dan Usaha Koordinasi dalam Organisasi: Sebuah Kerangka Studi. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(2).
- Kusuma, A. C., Astriawati, N., Pertiwi, Y., & Setiyantara, Y. (2023). Peningkatan Kinerja Taman Pendidikan Al-Quran Bina Qurani Dalam Pengelolaan Administrasi Akademik. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 3(1), 29–36.
- Kusuma, A. C., Astriawati, N., Pertiwi, Y., Wibowo, W., Setiyantara, Y., & Santosa, P. S. (2023). PENDAMPINGAN ORGANISASI TAKMIR MASJID PADA PROSES PEMBUATAN KONSEP DRAFT RAPAT. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(2), 956–963.
- Kusumaputri, E. S. (2018). *Komitmen pada perubahan organisasi (perubahan organisasi dalam perspektif islam dan psikologi)*. Deepublish.
- Meithiana, I., & Ansory, H. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Indonesia pustaka.
- Muis, M. R., Jufrizen, J., & Fahmi, M. (2018). Pengaruh budaya organisasi dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 1(1), 9–25.
- Nurhayati, E. S., Swarnawati, A., Wibowo, C., Widarti, E. I., Thufail, A., & Sativa, I. O. (2022). Komunikasi Efektif Pimpinan Dalam Mengatasi Konflik Organisasi. *Metacommunication; Journal of Communication Studies*, 7(1), 84–95.
- Oktayani, D. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Islam. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 5(2), 170–186.
- Parashakti, R. D., Kurnia, S., & Budiman, M. (2022). Peran Mediasi Organizational Citizenship Behavior pada pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Pelita Manajemen*, 1(01), 67–75.
- Pramana, D., Sos, S., Nelly Armayanti, S. P., Sp, M., Irwansyah, S. E., & Tambunan, K. E. (2022). *Budaya Organisasi*. Merdeka Kreasi Group.
- Santosa, P. S., Dekanawati, V., Astriawati, N., Setiyantara, Y., Subekti, J., Ekorius, Y., & Setiawan, D. A. (2023). Penanaman Nilai-
- Nilai Kedisiplinan Melalui Peraturan Baris-Berbaris. *TRIMAS: Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 52–56.
- Syari, R. (2016). Efektivitas Organisasi. *Jurnal Administrasi Publik*, 12(4), 14–18.
- Tsauri, S. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. IAIN Jember.